

## Bab V Kesimpulan dan Saran

### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang “Pembuatan Aplikasi WebGIS untuk Pemutakhiran Data Bidang Tanah di Desa Biru, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung Tahun 2023,” adalah sebagai berikut:

1. Pertama terkait hasil Rancangan Basis Data Untuk Pembuatan Aplikasi WebGIS ini menggunakan *MySQL PhpMyAdmin*. Dengan Nama Basis data *gis\_mutakhir* yang terdiri dari dua tabel utama, yaitu Tabel *tbl\_user* dan *tbl\_tanah*. Tabel Database yang pertama yaitu *tbl\_user* digunakan khusus untuk menyimpan dan memisahkan data pengguna atau admin yang dapat mengakses sistem WebGIS ke dalam tampilan *back-end*. Yang kedua ialah Tabel "*tbl\_tanah*" berfungsi menyimpan informasi detail mengenai setiap bidang tanah atau properti yang terdaftar dalam sistem WebGIS. Dikarenakan pada rancangan basis data ini tidak ada hubungan antara *tbl\_user* dan *tbl\_tanah*, sehingga tidak bisa disebut sebagai *Entity Relationship Database* (ERD). Sebaliknya, keduanya digunakan untuk tujuan yang berbeda dan disebut sebagai "Basis Data Tabel Terpisah" atau "*Independent Tables Database*", karena keduanya tidak memiliki hubungan yang sama.
2. Kedua Hasil Rancangan Aplikasi WebGIS dalam menunjang Kegiatan Pemutakhiran Data Bidang Tanah. Aplikasi WebGIS ini menggunakan PHP dengan framework CodeIgniter 3 untuk log sisi server dan aplikasi. Pengaturan lokal melibatkan pemasangan XAMPP, pemasangan basis data MySQL, konfigurasi basis data, dan jalankan server menggunakan [http://localhost/GIS\\_CI3](http://localhost/GIS_CI3). Kemudian koneksikan dengan Web Hosting bertujuan untuk membuka akses banyak pengguna. Adapun Berikut hasil aplikasi WebGIS yang dapat diakses <https://gissittakhir.web.id/>.
3. Ketiga Hasil Antarmuka Sistem Aplikasi *Website Geographic Information System* (WebGIS) dirancang untuk mempermudah pengguna dalam memahami dan memanfaatkan fitur yang tersedia dengan memperhatikan prinsip *user-friendly*, navigasi yang jelas, serta integrasi visualisasi data

geografis secara interaktif. Adapun hasilnya terbagi menjadi dua tampilan yakni *front-end* (pengguna umum) dan *back-end* (Admin). *Front-end* adalah tampilan antarmuka untuk pengguna umum yang meliputi halaman beranda dan halaman data bidang. Sedangkan, tampilan *back-end* adalah tampilan antarmuka untuk pengguna khusus atau biasa disebut halaman untuk admin meliputi halaman login, halaman beranda, halaman, peta, dan halaman pemutakhiran.

4. Hasil Uji kelayakan sistem Aplikasi WebGIS dilakukan dalam tiga tahap pengujian yaitu pengujian fungsionalitas, portabilitas, dan usabilitas. Dimana pada tahap pengujian fungsionalitas dan portabilitas sistem perhitungan untuk penilaiannya menggunakan metode sistem penilaian *zero-one*, sedangkan untuk pengujian usabilitas menggunakan metode skala likert dengan 5 skala melalui angket kuesioner yang telah disebar. Berdasarkan hasil dari ketiga uji kelayakan tersebut ditarik kesimpulan bahwa untuk pengujian fungsionalitas Aplikasi WebGIS ini 100% Sangat layak digunakan, selanjutnya untuk pengujian portabilitas pun 100% Sangat layak digunakan. Dan yang terakhir pada pengujian usability memiliki presentase 83,567% atau dibulatkan 83,6% dimana hasil Tersebut memiliki nilai predikat Sangat layak.

## V.2 Saran

Setelah dilaksanakannya penelitian ini terdapat beberapa temuan terkait saran pengembangan Aplikasi juga kegiatan Pemutakhiran itu sendiri yang akan Sangat berguna di kemudian hari.

1. Bagi instansi terkait yaitu Badan Pertanahan Nasional, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran terkait inovasi kreatif dalam penunjang kegiatan pertanahan dengan bantuan Aplikasi berbasis WebGIS terlebih dalam kaitannya pada pendaftaran tanah, keamanan data, dan visualisasi data.
2. Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan informasi masyarakat terkait kegiatan pemutakhiran data bidang tanah dari mulai pendaftaran tanah pertama kali juga mengetahui status kepemilikan tanah di

wilayah Desa Biru, Kecamatan Majalaya terkhusus dan umumnya untuk masyarakat Kabupaten Bandung.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi acuan dalam pembuatan aplikasi berbasis webgis terkhusus kaitannya dalam bidang pertanahan maupun bidang lainnya. Sekaligus membuat perkembangan keterbaharuan aplikasi guna kebermanfaatan dimasa yang akan datang nantinya.